

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pawindan mengenai partisipasi masyarakat dalam tahapan pembangunan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### **1. Partisipasi Masyarakat Dalam Tahapan Perencanaan Pembangunan Saluran Irigasi di Desa pawindan**

Partisipasi masyarakat dalam tahapan perencanaan pembangunan saluran irigasi di Desa Pawindan telah berjalan dengan cukup baik. Partisipasi masyarakat dalam tahapan perencanaan sudah dilakukan dan dilaksanakan di Desa Pawindan, bahwa langkah-langkah pada perencanaan pembangunan mengerucut kepada satu aspek dalam hal merumuskan prosedur pembangunan yang merupakan pedoman pembangunan dan telah disepakati bersama. Pada perencanaan pembangunan telah dilaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dan masyarakat Desa Pawindan telah ikut serta walaupun dengan keterwakilan, pemerintah Desa Pawindan menerapkan prinsip keterbukaan dalam rapat-rapat sehingga terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat, alur musyawarah di Desa Pawindan yaitu dari musyawarah dusun kemudian untuk dibahas pada musyawarah tingkat desa. Partisipasi masyarakat dalam tahapan perencanaan pembangunan sudah terlihat, mulai dari identifikasi dan menggali kebutuhan masyarakat, perumusan tujuan, perumusan teknis, perumusan anggaran (transparansi), penentuan mitra, menjadi satu prosedur pembangunan yang perlu dijadikan pedoman dan diterapkan secara konsisten saat implementasi pembangunan nantinya. Dengan begitu hasil perencanaan merupakan langkah-langkah perumusan prosedur pembangunan hasil keputusan bersama.

##### **2. Partisipasi Masyarakat Dalam Tahapan Pelaksanaan Pembangunan Saluran Irigasi di Desa Pawindan**

Partisipasi dalam tahapan pelaksanaan pembangunan saluran irigasi di Desa Pawindan sudah berjalan dengan cukup baik, meliputi jenis partisipasi yang dilakukan masyarakat Desa Pawindan seperti partisipasi tenaga dan pemikiran-pemikiran, partisipasi makanan, partisipasi dalam penyediaan alat dan bahan

pembangunan. Selain itu bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat Desa Pawindan yaitu dengan ikut terjun langsung bergotong royong membantu pembangunan, memberikan aspirasi, mengikuti arahan pelaksana/penyelenggara, membangun Kerjasama, serta memanfaatkan dan merawat hasil pembangunan.

Selanjutnya dalam mewujudkan keterlibatan masyarakat dalam tahapan pelaksanaan pembangunan perlu di rumuskan strategi partisipasi masyarakat, strategi yang diterapkan di Desa Pawindan dengan melaksanakan pembangunan sebisa mungkin secara konsisten, selalu berpedoman terhadap musyawarah dalam pengambilan keputusan demi menjaga kepercayaan masyarakat, serta melakukan pendekatan terhadap pemimpin terdekat masyarakat yaitu RT/RW, kepala dusun, tokoh masyarakat, dalam hal pemberian informasi dan pendekatan kepada masyarakat untuk mengajak agar terlibat dalam pembangunan yang dilaksanakan. Selain itu pemerintah selalu menanyakan aspirasi masyarakat dalam pembangunan dan pembangunan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat sudah muncul rasa tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam pembangunan di desanya. Walaupun begitu pengembangan-pengembangan dan penyesuaian strategi lebih lanjut tetap perlu dilakukan sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat.

### **3. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hasil dan Evaluasi Pembangunan Saluran Irigasi Di Desa Pawindan**

Partisipasi masyarakat dalam tahapan pemanfaatan hasil pembangunan sudah terlihat dari pemanfaatan hasil pembangunan dalam kegiatan profesi pertanian sehari-hari, pembangunan harus menekankan pada prinsip berkelanjutan, dalam arti selain memanfaatkan, masyarakat pun perlu merawat hasil pembangunan yang ada dengan cara berpartisipasi dalam hal membersihkan dan memperbaiki kerusakan pembangunan saluran irigasi di Desa Pawindan.

Selanjutnya partisipasi masyarakat dalam evaluasi pembangunan dalam hal ini sudah ada, walaupun masyarakat tidak terlibat secara langsung tetapi masyarakat tetap berpartisipasi dengan memberikan pemikiran-pemikiran mengenai rekomendasi dan tindak lanjut pembangunan dengan merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pemerintah dan pemerintah melakukan survey untuk

melihat kondisi masyarakat sebagai bentuk evaluasi pembangunan pasca pembangunan yang dilaksanakan.

#### **4. Analisa SWOT Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan yang Dilaksanakan**

*Strength* atau kekuatan. Analisis yang dilakukan dalam kesimpulan ini terbagi menjadi faktor penguat dan pendorong partisipasi masyarakat dalam tahapan pembangunan. Faktor penguat partisipasi dalam tahapan pembangunan saluran irigasi di Desa Pawindan mencakup keterbukaan dan transparansi, tanggung jawab masyarakat terhadap Desa Pawindan, dukungan masyarakat, gotong-royong masyarakat, pemanfaatan sumber daya yang tersedia, dan tidak menyia-nyiakan hasil pembangunan. Sementara faktor pendorongnya mencakup konsisten, mengutamakan kebutuhan masyarakat, keuntungan, rasa ingin berkembang, rasa ingin maju, rasa ingin mandiri, dan rasa ingin sejahtera.

*Weakness* atau kelemahan. Partisipasi masyarakat dalam tahapan pembangunan saluran irigasi tidak hanya memiliki kekuatan tetapi juga kelemahan. Analisis yang dilakukan dalam kesimpulan ini terbagi menjadi kelemahan dan hambatan partisipasi masyarakat dalam tahapan pembangunan saluran irigasi. Kelemahan partisipasi masyarakat mencakup beberapa pembangunan yang kurang tepat, pemelihara dan pemberdaya dari kabupaten dan provinsi kurang maksimal. Sementara hambatan partisipasi masyarakat meliputi penurunan antusias dan semangat masyarakat, kurangnya kepedulian masyarakat, gotong-royong yang t menurun, serta menurunnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan.

*Opportunities* atau analisa peluang yang dilakukan dalam kesimpulan ini terbagi dalam peluang partisipasi masyarakat dan tindak lanjut serta harapan masyarakat. Peluang pengembangan partisipasi masyarakat Desa Pawindan meliputi kemampuan menganalisis suatu kelemahan dan kemampuan dalam menyelesaikan suatu persoalan dengan baik. Peran pemimpin dalam mengerahkan partisipasi masyarakat harus selalu ditanamkan dan ditingkatkan. Perlu adanya edukasi bagi masyarakat yang belum berpartisipasi aktif. Peluang selanjutnya yakni peningkatan ekonomi masyarakat, diperlukan edukasi kepada masyarakat terkait sumber dana desa dan dana pembangunan serta pengelolaan anggaran

pembangunan. Kegiatan pemberdayaan lewat pendampingan disarankan untuk lebih *door to door* ke setiap RW ataupun langsung ke masyarakat.

Selanjutnya masyarakat berharap pemerataan saluran irigasi sebagai objek vital segera merata, pembangunan aksesibilitas dipercepat seperti jalan dan gang demi menunjang perekonomian masyarakat. Masyarakat juga berharap adanya peningkatan perekonomian masyarakat melalui pengembangan pariwisata, karena Desa Pawindan memiliki potensi SDA dan kekayaan sejarah seperti berbagai macam situs. Sektor ini perlu dukungan dan pengembangan inovasi. Tindak lanjut yang ada meliputi pemerataan pembangunan saluran irigasi ke pelosok desa. Tahun-tahun ke depan pembangunan saluran irigasi tetap akan terlaksana agar proses pemerataan cepat terealisasi. Harapan masyarakat terkait potensi pariwisata juga telah teridentifikasi.

*Threats* atau ancaman dalam partisipasi masyarakat, meliputi transparansi atau keterbukaan setiap tahapan pembangunan agar tidak menurunkan kepercayaan masyarakat, isu perizinan dan birokrasi, menghindari perbedaan pandangan yang dapat menyebabkan konflik internal. Ancaman lain yang ada adalah minimnya pengetahuan tentang anggaran, selalu melihat upah, dan terlena dengan bantuan-bantuan yang ada.

Hasil analisa SWOT beserta strategi-strategi yang dipaparkan di dalam penelitian ini sejatinya dapat dimanfaatkan untuk menjadi acuan bagi perbaikan pembangunan kedepannya, khususnya pembangunan di Desa Pawindan, dan umumnya pembangunan di wilayah lain.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap partisipasi masyarakat dalam tahapan pembangunan di Desa Pawindan, memberikan gambaran bahwa setiap tahapan pembangunan memerlukan partisipasi masyarakat dalam mendukung tujuan pembangunan.

Penelitian ini dapat menjadi suatu kajian yang dapat memberikan manfaat. Pada era global dan krisis saat ini sudah saatnya untuk menerapkan pembangunan yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Pemberian edukasi kepada masyarakat harus terus diupayakan melalui pendekatan pendidikan masyarakat, dengan harapan

masyarakat bisa menemukan makna dari pembangunan yang dilaksanakan, sehingga masyarakat dapat berdaya, mandiri, dan sejahtera.

### **5.3 Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melaksanakan dan mendeskripsikan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

#### **1. Bagi Penyelenggara Program**

Penyelenggara program disini termasuk pemerintah desa dan seluruh pelaksana yang terlibat, diharapkan senantiasa mengembangkan strategi-strategi partisipasi masyarakat yang sesuai dengan kondisi masyarakat dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam perbaikan pembangunan kedepannya. Selain itu diharapkan terus dapat mengontrol dan mendampingi partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan, serta mendorong masyarakat untuk dapat terus terlibat aktif dan mengambil makna dari suatu partisipasinya dalam pembangunan.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Berkaitan dengan partisipasi dalam pembangunan saluran irigasi dan juga pembangunan-pembangunan lainnya, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan partisipasinya. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kembali gotong-royong, saling membantu dalam pembangunan, mendorong dan mendukung serta lebih bersinergi dengan pemerintah. Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dan mengambil makna dari setiap partisipasi yang dilakukan dalam pembangunan, dalam rangka menerapkan pembangunan sesuai konsep pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

#### **3. Bagi Pendamping Desa**

Berkaitan dengan hal-hal yang ditemukan terkait kondisi pendampingan terhadap masyarakat dalam hal memberdayakan masyarakat, pendamping desa diharapkan untuk dapat lebih aktif dan giat lagi dalam mendampingi dan memberdayakan, mengontrol partisipasi, dan pemberian informasi kepada masyarakat dalam suatu pembangunan yang dilaksanakan.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan di Desa Pawindan, khususnya terkait partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Hal

tersebut dilakukan dalam rangka menggali potensi desa dan mengembangkan inovasi pembangunan desa. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini terutama dari hasil studi dokumentasi yang telah dilakukan untuk dapat menentukan dan mempertimbangkan hal-hal unik lain di Desa Pawindan yang dapat diangkat menjadi topik penelitian yang selanjutnya.